

Ibadah Doa Malam Session II Malang, 29 Agustus 2012 (Rabu Dini Hari)

Tema: Tersungkur di bawah kaki Tuhan.

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Yohanes 11:3-5

11:3 Dan Lazarus yang sakit itu adalah saudaranya. Kedua perempuan itu mengirim kabar kepada Yesus: *â€œTuhan, dia yang Engkau kasih, sakit.â€*

11:4 Ketika Yesus mendengar kabar itu, Ia berkata: *â€œPenyakit itu tidak akan membawa kematian, tetapi akan menyatakan kemuliaan Allah, sebab oleh penyakit itu Anak Allah akan dimuliakan.â€*

11:5 Yesus memang mengasihinya Marta dan kakaknya dan Lazarus.

Â

Keluarga Betania ini mengasihinya Tuhan dan dikasihinya Tuhan, tetapi mereka diijinkan mengalami Lazarus yang mati dan dikubur selama 4 hari, yaitu:

- Menghadapi maut secara langsung.
- Menghadapi sengsara tanpa dosa/ percikan darah.

Lazarus mati dan dikubur 4 hari artinya:

- Tidak ada pengharapan lagi, tidak ada masa depan.
- Nikah dan buah nikah yang hancur.
- Kebusukan dosa = puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum dan dosa kawin-mengawinkan.
- Kemustahilan.
- Kebinasaan di neraka.

Kalau Tuhan iijinkan ujian/ percikan darah ini terjadi, itu supaya kita bisa mengalami peningkatan rohani sampai bisa tersungkur di bawah kaki Tuhan.

Yohanes 11:31-32

11:31 Ketika orang-orang Yahudi yang bersama-sama dengan Maria di rumah itu untuk menghiburnya, melihat bahwa Maria segera bangkit dan pergi ke luar, mereka mengikutinya, karena mereka menyangka bahwa ia pergi ke kubur untuk meratap di situ.

11:32 Setibanya Maria di tempat Yesus berada dan melihat Dia, tersungkurlah ia di depan kaki-Nya dan berkata kepada-Nya: *â€œTuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati.â€*

Â

Saat hamba Tuhan/ anak Tuhan menghadapi percikan darah, ada 2 kemungkinan:

1. Meratap, bersungut, mengomel, menyalahkan orang lain bahkan menyalahkan Tuhan.
Saat meratap, itu artinya sedang berada dalam suasana kuburan, yaitu suasana penderitaan, air mata, hukuman/ kebinasaan.
2. Tersungkur di depan kaki Tuhan, menyembah Tuhan.
Kita mengaku bahwa kita hanya tanah liat, tidak bisa apa-apa, tidak layak, banyak kekurangan, dan hanya bergantung pada belas kasihan Tuhan.
Tersungkur juga artinya hancur hati di hadapan Tuhan, menyerah sepenuh kepada Tuhan.
Maka hasilnya adalah kita akan menerima roh kemuliaan.

Â

1 Petrus 4:12-14

4:12 Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.

4:13 Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

4:14 Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Percikan darah ditambah dupa (penyembahan) akan menghasilkan Shekinah Glory, Roh kemuliaan ada pada kita. Hasilnya:

1. Roh kemuliaan = roh penghibur, yang membuat kita tidak kecewa, tidak putus asa saat menghadapi segala sesuatu, tidak tinggalkan Tuhan. Kita tetap setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan. Kita tetap berbahagia di dalam Tuhan.

